

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dijadikan sebagai objek penelitian pada program posyandu lansia desa maringgit yang bertempat di aula desa, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71391.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:40) “penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif serta digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang dalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan.”

Menurut Abdussamad, Z. (2021:79), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Secara sederhana menurut Julhadi, dkk. (2022:66), menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dalam implementasinya peneliti nantinya akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa

data yang didapatkan di lapangan, dan nantinya di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Dalam menguraikan tentang penelitian melalui pendekatan kualitatif dalam Julhadi, dkk.(2022:67), mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri:

1. bersumber kepada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.
2. Kualitas menunjuk kepada segalanya yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
3. penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan dengan jalan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian merupakan rancangan atau strategi yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Artinya, tipe penelitian menjelaskan bagaimana cara peneliti memperoleh, mengolah, dan menganalisis data agar dapat memahami fenomena yang diteliti.

Menurut sugiyono (2017:207). Metode deskriptif kualitatif Adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivism* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah

eksperimen) Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam bagaimana proses Efektifitas Program Posyandu Lansia di Desa Maringgit Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami proses, kendala, serta faktor pendukung yang muncul selama pelaksanaan program. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana program ini dijalankan di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Data

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner. Untuk penelitian ini

data primer berupa data hasil wawancara dengan informan dalam Naamy (2019:117).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Adapun data-data sekunder yang penulis kumpulkan disini diantaranya adalah buku-buku atau modul-modul yang berhubungan dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia dalam Naamy (2019:117).

2. Sumber Data

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori secara umum sumber data dari penentuan sumber data dalam penelitian sering di kenal dengan *sampling*. *Sampling* merupakan perwakilan seluruh objek yang berpeluang menjadi sumber data yang di sebut dengan populasi sumber data yang di pilih secara *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu di karenakan orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian mengenai objek atau suatu informasi kunci sumber data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara yang bersumber dari data yang di gunakan oleh peneliti ada dengan cara mewawancarai informan yang berjumlah 13 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Rif'atulMahmudah,A.Md.Keb	BidanPuskesmasIlung	1
2.	AyinAulina,A.Md. Keb	BidanDesaMaringgit	1
3.	MuhammadSaidi	Kepala Desa	1
4.	Norhayati	KaurUmumDesa	1
5.	Norjanah	KetuaKaderPosyandu LansiaDesamaringgit	1
6.	Irniati	KaderPosyanduLansiaDesa maringgit	1
7.	RabiatulAdawiyah	KaderPosyanduLansiaDesa maringgit	1
8.	Fauziah	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
9.	Nurpah	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
10.	Hadiah	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
11.	Jahrani	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
12.	Hildawati	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
13.	LiaHasanah	MasyarakatLansiaDesa maringgit	1
Jumlah			13

Sumber: Diolah peneliti Senin, 28 Maret 2026

E. Operasional Penelitian

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mencakup penelitian

dan aspek yang diteliti. Berikut ini dikemukakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami fenomena Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Maringgit Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Maka dari itu dirancang desain operasional untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Berikut ini penulis sajikan desain operasional yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Desain Operasional

Variabel	Subvariabel	Indikator
Meurut Sutrisno (dalam Hadjati, S., dkk. 2024:166-173)	1. Pemahaman Program	a. Kejelasan informasi b. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan
	2. Tepat sasaran	a. Ketepatan penerima b. Kesesuaian manfaat
	3. Tepat Waktu	a. Kesesuaian waktu b. Ketanggapan terhadap kebutuhan
	4. Tercapainya Tujuan	a. Kesesuaian hasil b. Dampak yang dirasakan
	5. Perubahan Nyata	a. Peningkatan kondisi masyarakat b. Perubahan perilaku sasaran

Sumber: Dibuat oleh peneliti senin, 28 Maret 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Pengumpulan data yaitu suatu langkah yang sangat penting karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai fenomena, peristiwa, maupun aktivitas yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat nyata (empiris) karena peneliti melihat dan mencatat secara langsung kondisi yang terjadi tanpa melalui perantara.

Observasi dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan secara sekilas, tetapi melalui proses yang sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek yang dianggap penting, seperti kondisi lingkungan, perilaku individu maupun kelompok, interaksi sosial, serta proses pelaksanaan kegiatan yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memahami situasi secara lebih utuh dan mendalam.

Melalui teknik observasi ini, diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang objektif, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini penting agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan (validitas) yang tinggi serta mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara nyata.

Menurut Sugiyono (2019:297-298) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *cover observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

2. Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi langsung berupa tanya jawab antara peneliti dengan informan atau responden yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara lebih mendalam yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan agar proses penggalian data tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Namun demikian, peneliti juga memberikan ruang fleksibilitas dalam proses wawancara agar informan dapat menyampaikan pendapat, pengalaman, dan pandangannya secara bebas dan terbuka.

Melalui wawancara, peneliti berupaya memperoleh informasi yang berkaitan dengan persepsi, sikap, pengalaman, serta kendala yang dihadapi oleh informan dalam kaitannya dengan objek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan data atau keyakinan pribadi dalam Sugiyono (2019:304).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dalam Sugiyono (2019:314).

Sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud adalah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumenter tertulis, seperti arsip, laporan, surat resmi, data statistik, maupun dokumen tidak tertulis seperti foto, rekaman, dan bukti fisik lainnya yang relevan.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang bersifat historis, administratif, maupun faktual yang tidak dapat diperoleh secara langsung dari lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam (Abdul Majid, 2017:56-57), di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode

pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono (2017: 252-260). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchek*.

- a. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk *report*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi adalah kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Menggunakan bahan referensi yaitu bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

- d. Analisis kasus negatif adalah analisis khusus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian
- e. *Membercheck* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

